

SKRIPSI

**JARINGAN KOMUNIKASI PETANI DALAM ADOPSI
INOVASI BUDIDAYA PADI ORGANIK DAN KAITANNYA
DENGAN PENDAPATAN DI DESA EMBAWANG
KECAMATAN TANJUNG AGUNG
KABUPATEN MUARA ENIM**

***FARMERS COMMUNICATION NETWORK IN ADOPTION OF
INNOVATION OF ORGANIC RICE CULTIVATION AND ITS
RELATION WITH INCOME IN EMBAWANG VILLAGE
TANJUNG AGUNG SUB-DISTRICT
MUARA ENIM REGENCY***



**Indah Prihartini
05011381419110**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

INDAH PRIHARTINI, *Communication Network In Adoption of Innovation of Organic Rice cultivation and Its Relation with Income in Embawang Village, Tanjung Agung Sub-District, Muara Enim Regency (Supervised by NUKMAL HAKIM and HENNY MALINI).*

The purposes of this research were 1) To identify the Farmers Communication Network and individual role of organic rice farmers in Embawang Village, Tanjung Agung District, Muara Enim Regency. 2) To identify adoption rate of innovation of organic rice cultivation in Embawang Village, Tanjung Agung District, Muara Enim Regency. 3) To Analyze the income of organic rice farming in Embawang Village, Tanjung Agung Sub-District, Muara Enim Regency. 4) To analyze the correlation between income and adoption innovation rate of organic rice cultivation in Embawang Village, Tanjung Agung District, Muara Enim Regency.

This research was conducted on organic rice farmers in Embawang village, Tanjung agung sub district, Muara Enim Regency in April 2018. The sampling method used in this research was purposive method. The data used in the form of primary and secondary data.

Farmers Communication Network and individual roles of organic rice farmers in the village of Embawang Tanjung Agung Sub-District Muara Enim Regency included in the communication network form a pattern that belongs to the structure of all channels. This means every member of the farmer's group communicates and reciprocates to all members of the group. The perception of farmers toward the adoption rate of innovation of organic rice cultivation in Embawang Village Tanjung Agung Sub-District is in the medium criteria with total value average score 60.97 this means the farmers have good perception about adoption rate of innovation of organic rice cultivation. The average income received by organic rice farmers is Idr 24.784.963, - per area per year. The results of spearman correlation output on organic rice farming income obtained significant value of 0.511> (greater) than 0.306. So that rscount> rstable hence decision rule resulted is Accept Ho, meaning there is no relation between perception of farmer with income of rice farming to level adoption of innovation of organic rice cultivation in Embawang Village Tanjung Agung Sub-District.

Keywords: Farmers communication network, Adoption of innovation, Income.

RINGKASAN

INDAH PRIHARTINI, Jaringan Komunikasi Petani dalam Adopsi Inovasi Budidaya Padi Organik dan Kaitannya dengan Pendapat di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim (dibimbing oleh **NUKMAL HAKIM** dan **HENNY MALINI**)

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengidentifikasi jaringan komunikasi petani dan mengidentifikasi peran individu petani padi organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. 2) Mengidentifikasi tingkat adopsi inovasi budidaya padi organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. 3) Menganalisis pendapatan usahatani padi organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. 4) Menganalisis hubungan pendapatan dengan tingkat adopsi inovasi budidaya padi organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.

Penelitian ini dilakukan pada petani padi organik di Desa Embawang, Kecamatan Tanjung agung, Kabupaten Muara Enim pada bulan April 2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder.

Jaringan komunikasi petani dan peran individu petani padi organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim termasuk ke dalam jaringan komunikasi membentuk pola yang tergolong dalam struktur semua saluran. Ini berarti setiap anggota kelompok tani berkomunikasi dan melakukan hubungan timbal balik ke semua anggota kelompok. Persepsi petani terhadap tingkat adopsi inovasi budidaya padi organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung sudah berada pada kriteria sedang dengan nilai total skor 60,97 ini berarti petani mempunyai persepsi yang baik terhadap tingkat adopsi inovasi budidaya padi organik. Pendapatan rata-rata yang diterima oleh petani padi organik sebesar Rp 24.784.963,- per luas garapan per tahun. Hasil output korelasi spearman pada pendapatan usahatani padi organik didapatkan nilai signifikan sebesar $0,511 >$ (lebih besar) dari 0,306. Sehingga $r_{\text{hit}} > r_{\text{tabel}}$ maka kaidah keputusan yang dihasilkan adalah Terima H_0 , artinya tidak terdapat hubungan antara persepsi petani dengan pendapatan usahatani padi terhadap tingkat adopsi inovasi budidaya padi organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung.

Kata kunci : Jaringan komunikasi petani, Adopsi inovasi, Pendapatan

SKRIPSI

JARINGAN KOMUNIKASI PETANI DALAM ADOPSI INOVASI BUDIDAYA PADI ORGANIK DAN KAITANNYA DENGAN PENDAPATAN DI DESA EMBAWANG KECAMATAN TANJUNG AGUNG KABUPATEN MUARA ENIM

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian



**Indah Prihartini
05011381419110**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

JARINGAN KOMUNIKASI PETANI DALAM ADOPSI INOVASI BUDIDAYA PADI ORGANIK DAN KAITANNYA DENGAN PENDAPATAN DI DESA EMBAWANG KECAMATAN TANJUNG AGUNG KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Indah Prihartini
05011381419110

Pembimbing I,


Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 195501011985031004

Indralaya, Juli 2018
Pembimbing II,


Henny Malini, S.P.,M.Si
NIP. 197904232008122004

Mengetahui,

DekanFakultasPertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Jaringan Komunikasi Petani Dalam Adopsi Inovasi Budidaya Padi Organik dan Kaitannya dengan Pendapatan di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim" oleh Indah Prihartini telah dipertahankan di hadapan Komisi Pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Juli 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim pengaji.

Komisi Pengaji

1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 195501011985031004

Ketua

(.....)

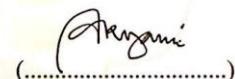
2. Henny Malini, S.P.,M.Si
NIP. 197904232008122004

Sekretaris

(.....)

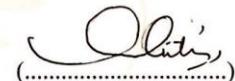
3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP. 198112222003122001

Anggota

(.....)

4. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001

Anggota

(.....)

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

Indralaya, Juli 2018
Koordinator Program Studi
Agribisnis

(.....)

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

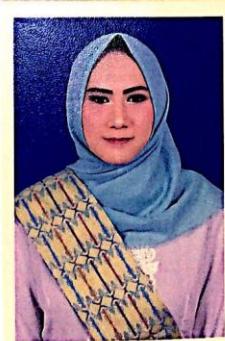
Nama : Indah Prihartini

NIM : 05011381419110

Judul : Jaringan Komunikasi Petani Dalam Adopsi Inovasi Budidaya Padi Organik dan Kaitannya Dengan Pendapatan di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



Indah Prihartini

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 29 November 1996 di Tanjung Enim Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, orang tua bernama Rusdi dan Haeliyah.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri 22 Lawang Kidul pada tahun 2008, sedangkan sekolah menengah pertama ditempuh penulis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Lawang Kidul pada tahun 2011 serta sekolah menengah atas ditempuh penulis di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lawang Kidul pada tahun 2014.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Petanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2014 melalui jalur Ujian Saringan Masuk (USM).

Penulis pernah aktif di beberapa Organisasi Kampus yaitu sebagai Staff Dinas HUMAS HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) periode 2015 – 2016 . Penulis juga pernah aktif Organisasi di tingkat Universitas yaitu sebagai anggota UKM HARMONI devisi lukis , dan di tingkat Nasional yaitu Staff Departemen Pengembangan Organisasi dan Kaderisasi DPP POPMASEPI (Dewan Pengurus Pusat Perhimpunan Organisasi Profesi Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanainan Indonesia) periode 2015 - 2017.

Penulis telah melaksanakan Praktek Lapangan pada bulan Agustus- November 2017 dengan judul “ Teknik Budidaya Tanaman Terung Bulat Hijau (*Solanum Sp.*) Menggunakan Media Tanam Mulsa di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”. Serta penulis telah melaksanakan kegiatan magang pada bulan Juli – Agustus 2017 dengan judul “Proses Pengolahan Tanaman Kayu Putih (*Melaleuca cajuputi*) menjadi minyak kayu putih di PT BUKIT ASAM (persero) TBK TANJUNG ENIM”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sajana Pertanian Universitas Sriwijaya. Skripsi dengan judul “Jaringan Komunikasi Petani Dalam Adopsi Inovasi Budidaya Padi Organik dan Kaitannya dengan Pendapatan di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.”

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orangtua Bapak Rusdi dan Ibu Haelyah serta kakakku Kaltriani Lestari, S.K.M. dan adikku Robi Romadoni, serta keluarga besar yang telah banyak memberikan doa, semangat serta dukungan baik moral dan finansialnya.
2. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si dan Ibu Henny Malini,S.P.,M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Ibu Ir. Desi Aryani, S.P., M.Si dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si sebagai dosen penguji sekaligus dosen penelaah seminar proposal dan seminar hasil penelitian yang telah banyak memberikan saran serta masukan kepada penulis selama dan setelah ujian skripsi sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
4. Semua dosen Program Studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalamannya hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini.
5. Bapak Suwardi, S.P., Bapak Firliansyah, Bapak Mulyono serta seluruh petani yang banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dilapangan.
6. Mamun yang telah banyak memberikan saran, dukungan, semangat serta kasih sayang dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga menjadi lebih baik.
7. Rekan-rekan seperjuangan selama perkuliahan Member Pejuang Toga terimakasih telah menjadi zona nyaman selama perkuliahan ini.
8. Rekan-rekan seperantauan Broyot Kost : Emma, Iqbal, Kak nisa, Kak gina, Tessa, Robin, Rifki, rangga, elsa, meldia dll yang banyak membantu penulis

- dalam memberikan semangat dan dukungan serta warna-warni dalam menjalani hari-hari diperantauan.
9. Rakan-rekan POPMASEPI dari sabang sampai merauke yang banyak membantu penulis dalam memberikan semangat dan dukungan, saudara Muammar dan PODER SQUAD kak anas, mas fasta, mas fahmi, bang hamdan, santiah dan razak.
 10. Rekan-rekan seperjuangan agribisnis B 2014 Indralaya yang banyak memberikan kesan suka dan duka selama perkuliahan ini.
 11. Seluruh angkatan 2014 baik indralaya maupun palembang yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 12. Kak Setyoko, Mbak Dian, Mbak Sherly, Kak Ari, Bapak Is yang sudah banyak membantu penulis dalam urusan surat-menyurat dalam penulisan skripsi ini.

Selain itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan positif terhadap skripsi ini karena dalam penulisannya penulis menyadari banyak terdapat ketidak sempurnaan. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua sekaligus dapat menambah wawasan dan diberkati oleh Allah SWT, Amin.

Indralaya, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Pertanian Organik	6
2.1.2. Konsepsi Budidaya Padi Organik	8
2.1.3. Konsepsi Inovasi	10
2.1.4. Konsepsi Adopsi Inovasi	12
2.1.5. Konsepsi Komunikasi	17
2.1.6. Konsepsi Jaringan Komunikasi	21
2.1.7. Konsepsi Pendapatan	26
2.1.8. Konsepsi Biaya Produksi	28
2.2. Model Pendekatan	30
2.3. Hipotesis	31
2.4. Batasan Operasional	31
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	36
3.1. Lokasi dan Waktu	36
3.2. Metode Penelitian	36
3.3. Metode Penarikan Contoh	36
3.4. Metode Pengumpulan Data	37
3.5. Metode Pengolahan Data	37

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Keadaan Umum Daerah	43
4.1.1. Lokasi dan Batasan Umum Administrasi	43
4.1.2. Geografi dan Topografi	43
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Agama Penduduk	44
4.1.4. Mata Pencaharian Penduduk	45
4.1.5. Keadaan Sosial dan Tingkat Pendidikan	46
4.1.6. Sarana dan Prasarana	47
4.1.6.1. Sarana Pendidikan	47
4.1.6.2. Sarana Kesehatan	48
4.1.6.3. Sarana Transportasi	48
4.1.6.4. Sarana Komunikasi	48
4.1.7. Keadaan Umum Pertanian	49
4.1.8. Karakteristik Petani Contoh	50
4.2. Analisis Jaringan Komunikasi Petani dan Peran Individu Petani Padi Organik di Kelompok Tani Desa Embawang	51
4.2.1. Analisis Jaringan Komunikasi di Kelompok Tani Beringin	52
4.2.2. Analisis Jaringan Komunikasi di Kelompok Tani Sumber Makmur	56
4.2.3. Analisis Jaringan Komunikasi di Kelompok Tani Tanjung Payang	59
4.2.4. Deskripsi Variabel Jaringan Komunikasi Petani Padi Organik di Desa Embawang	62
4.2.5. Model Komunikasi SCMR (<i>Source, Message, Channel and Receiver</i>)	67
4.3. Persepsi Petani Terhadap Tingkat Adopsi Inovasi Budidaya Padi Organik Di Desa Embawang	67
4.3.1. Indikator Penggunaan Benih	68
4.3.2. Indikator Pengolahan Lahan	71
4.3.3. Indikator Pemupukan	73
4.3.4. Indikator Pengairan dan Irigasi	75
4.3.5. Indikator Pengendalian Hama dan Penyakit	78
4.4. Pendapatan Usahatani Padi Organik	80
4.4.1. Biaya Produksi Usahatani Padi Organik	80
4.4.1.1. Biaya Tetap Usahatani Padi Organik	80

4.4.1.2. Biaya Variabel Usahatani Padi Organik	81
4.4.1.3. Biaya Produksi Total Usahatani Padi Organik	84
4.4.2. Produksi dan Penerimaan Usahatani Padi Organik	85
4.4.3. Pendapatan Usahatani Padi Organik	86
4.4.4. Pemasaran Beras	87
4.5. Hubungan Persepsi dan Pendapatan Usahatani Padi Organik Terhadap Tingkat Adopsi Inovasi Budidaya Padi Organik	88
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	89
5.1. Kesimpulan	89
5.2. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model Komunikasi SCMR	18
Gambar 2. Pola Struktur Jaringan Komunikasi	22
Gambar 3. Model Pendekatan	30
Gambar 4. Sosiogram Jaringan Komunikasi Gapoktan Desa Embawang	52
Gambar 5. Sosiogram Jaringan Komunikasi Kelompok Tani Beringin	53
Gambar 6. Sosiogram Jaringan Komunikasi Kelompok Tani Sumber Makmur	56
Gambar 7. Sosiogram Jaringan Komunikasi Kelompok Tani Tanjung Payang	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Untuk Mengukur Persepsi Petani Terhadap Jaringan Komunikasi Petani Padi Organik	39
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Untuk Mengukur Persepsi Petani Terhadap Tingkat Adopsi Inovasi Budidaya Padi Organik	40
Tabel 3.3. Interpretasi Koefisien Korelasi	42
Tabel 4.1. Penduduk Berdasarkan Tingkat Umur Desa Embawang	44
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Penduduk Desa Embawang	45
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Embawang	47
Tabel 4.4. Luas lahan Petani Responden Desa Embawang	51
Tabel 4.5. Skor Total Persepsi Petani Padi Organik Terhadap Jaringan Komunikasi Petani Padi Organik	63
Tabel 4.6. Skor Total Persepsi Petani Padi Organik Terhadap Adopsi Inovasi Budidaya Padi Organik	68
Tabel 4.7. Persepsi Petani Per Indikator Penggunaan Benih Terhadap Tingkat Adopsi Inovasi Budidaya Padi Organik	69
Tabel 4.8. Persepsi Petani Per Indikator Pengolahan Lahan Terhadap Tingkat Adopsi Inovasi Budidaya Padi Organik	71
Tabel 4.9. Persepsi Petani Per Indikator Pemupukan Terhadap Tingkat Adopsi Inovasi Budidaya Padi Organik	74
Tabel 4.10. Persepsi Petani Per Indikator Pengairan dan Irigasi Terhadap Tingkat Adopsi Inovasi Budidaya Padi Organik	76
Tabel 4.11. Persepsi Petani Per Indikator Pengendalian Hama dan Penyakit Terhadap Tingkat Adopsi Inovasi Budidaya Padi Organik	78
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Organik	81
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Organik	82
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Produksi Total Usahatani Padi Organik.....	85
Tabel 4.15. Rata-rata Produksi dan Penerimaan Usahatani Padi Organik	86
Tabel 4.16. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Organik	87

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Dena Wilayah Administrasi Desa Embawang	95
Lampiran 2. Identitas Petani yang Melakukan Usahatani Padi Organik	96
Lampiran 3. Skor Total Persepsi Petani Terhadap Jaringan Komunikasi Petani Padi Organik	97
Lampiran 4. Persepsi Petani Indikator Penggunaan Benih	98
Lampiran 5. Persepsi Petani Indikator Pengolahan Lahan	99
Lampiran 6. Persepsi Petani Indikator Pemupukan	100
Lampiran 7. Persepsi Petani Indikator Pengairan dan Irigasi	101
Lampiran 8. Persepsi Petani Indikator Pengendalian Hama dan Penyakit	102
Lampiran 9. Skor Total Persepsi Terhadap Tingkat Adopsi Inovasi Budidaya Padi Organik	103
Lampiran 10. Penerimaan Usahatani Padi Organik	104
Lampiran 11. Pendapatan Usahatani Padi Organik	105
Lampiran 12. Biaya Produksi Total Usahatani Padi Organik	106
Lampiran 13. Biaya Tetap Usahatani Padi Organik	107
Lampiran 14. Biaya Variabel Total Usahatani Padi Organik	108
Lampiran 15. Pengujian Hubungan Persepsi Petani dengan Pendapatan Usahatani Padi Organik	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan sektor pertanian khususnya pertanian tanaman pangan dari tahun ke tahun terus ditingkatkan untuk dapat memelihara keberlanjutan swasembada pangan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperbaiki keadaan gizi melalui penganekaragaman jenis bahan pangan. Pengembangan sub sektor tanaman pangan mempunyai arti yang strategis, meliputi sumber kebutuhan pokok kehidupan nasional terutama bahan pangan yang menopang kehidupan lebih dari 60 persen pelaku usaha pertanian di Indonesia. Berdasarkan perspektif ekonomi, sub sektor tanaman pangan masih memberikan sumbangsih yang nyata terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, yakni terdiri dari penyerapan tenaga kerja di pedesaan, peningkatan pendapatan pertanian, dan penyumbang devisa (Badan Pusat Statistik, 2015).

Pada era sekarang, Agribisnis sebagai salah satu sektor perekonomian memiliki peranan yang besar dalam perekonomian di banyak negara, termasuk di Indonesia. Sektor pertanian berkontribusi sebesar 14 - 15 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Nilai tersebut akan lebih besar pada sektor agribisnis mengingat sektor agribisnis memiliki keterkaitan erat antara sektor hulu dan hilir yang di dalamnya melibatkan sektor industri dan pengolahan, jasa, dan perdagangan, hotel dan restoran. Peranan agribisnis dalam pembentukan PDB diperkirakan mencapai 46 sampai 52 persen. Begitu pula dari sisi penyerapan tenaga kerja, agribisnis memiliki peranan yang lebih luas dibandingkan hanya sekadar sektor pertanian saja, penyerapan tenaga kerja berkisar antara 44 sampai 57 persen dari angkatan kerja, sedangkan sektor agribisnis apabila diakumulasikan dari hulu sampai ke hilir mampu menyerap 72 sampai 74 persen dari seluruh angkatan kerja yang tersedia. Potensi besar dari agribisnis tersebut seharusnya menjadi kekuatan yang bisa dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan pangan di masyarakat. Namun pada kenyataannya tidak demikian, komoditas utama yang diandalkan oleh pemerintah (padi) untuk diadakan oleh dan untuk negeri sendiri masih belum dapat terwujud sepenuhnya (Arifin,2004).

Padi memiliki peran penting dalam dunia pertanian Indonesia, dimana padi atau beras menjadi makanan pokok masyarakat Indonesia, sehingga ketersediaan beras serta mutu kualitasnya harus mulai diperhatikan, agar menghasilkan produktivitas beras yang berkualitas dapat dilakukan melalui konsep pertanian berkelanjutan. Pertanian berkelanjutan merupakan implementasi dari konsep pembangunan berkelanjutan pada sektor pertanian. Pertanian berkelanjutan (*sustainable agriculture*) ditunjukan untuk mengurangi kerusakan lingkungan, mempertahankan produktivitas pertanian, meningkatkan pendapatan petani dan meningkatkan stabilitas dan kualitas kehidupan masyarakat di pedesaan. Pertanian organik merupakan alternatif yang dapat dilaksanakan untuk mewujudkan pertanian berkelanjutan (Abadi *dalam* Farkhi 2013).

Pertanian organik merupakan teknik budidaya pertanian yang mengandalkan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan-bahan kimia sintetis, dengan tujuan untuk menyediakan bahan pangan yang aman bagi kesehatan dan tidak merusak lingkungan. Berbagai upaya untuk mendukung pertanian organik telah banyak dilakukan oleh pemerintah maupun lembaga-lembaga non pemerintah. Begitu pula dengan berbagai inovasi, telah banyak berkembang dan dihasilkan untuk mendukung perubahan ke arah yang lebih baik (Las, et al, 2006).

Pertanian organik sebagai inovasi dalam bidang pertanian telah berhasil diimplementasikan dan diterima oleh sebagian petani di beberapa wilayah melalui program-program pertanian. Namun, tidak jarang inovasi tidak dapat langsung diterapkan oleh petani. Petani masih perlu waktu yang cukup lama agar inovasi tersebut dapat diadopsi dan menjadi bagian dari kebutuhan petani sebagai pengguna. Adopsi inovasi sebagai bagian dari hasil prilaku masyarakat yang saling terkait. Salah satu cara untuk memahami prilaku manusia adalah dengan mengamati atau memahami hubungan-hubungan sosialnya yang tercipta karena adanya proses komunikasi interpersonal (Setiawan, 2012).

Oleh karena itu untuk memahami hubungan sosial yang demikian dapat dipelajari melalui studi jaringan komunikasi. Jaringan komunikasi adalah pola - pola hubungan yang timbul oleh adanya aliran pesan (tukar - menukar pesan) diantara pelaku komunikasi sepanjang waktu. Ketika dua orang atau lebih ikut

serta dalam pengiriman pesan, mereka terlibat dalam suatu jaringan komunikasi (Setyanto, 1993). Karena struktur hirarkinya yang ketat, jarak fisik yang jauh dari orang - orangnya, perbedaan yang besar dalam kompetensinya, dan berbagai tugas khusus yang harus diselesaikan, maka organisasi harus menciptakan jaringan komunikasi yang beragam (Devito *dalam* setiawan, 2012).

Jaringan komunikasi antarpetani atau antarkelompok dan dari luar kelompoknya merupakan proses pertukaran informasi yang terbentuk dalam kelompok-kelompok kecil masyarakat atau petani berupa klik sosial (social clique). Karena karakteristik sosial budaya masyarakat yang beragam, maka jaringan komunikasi petani sangat dipengaruhi oleh sosiogram dari masing - masing daerah. Untuk membangun pertanian yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan informasi dari berbagai sumber, perlu memperhatikan jaringan komunikasi petani yang telah ada di pedesaan sebagai suatu proses adopsi inovasi dalam komunikasi pembangunan untuk mendorong terwujudnya pertanian yang semakin modern (Rogers *dalam* meutiara, 2017).

Kecamatan Tanjung Agung dengan jumlah penduduk 38.892 jiwa, dan sebanyak 69,85% penduduk dengan mata pencaharian di sektor pertanian. Kecamatan Tanjung Agung ini telah berusaha mengembangkan program budidaya padi organik bekerjasama dengan PT Medco E&P Indonesia, pengembangan dilakukan di desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. Beberapa upaya untuk meningkatkan produktivitas padi organik di Kecamatan Tanjung Agung khususnya Desa Embawang ditunjang oleh adanya peran PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan). Penyuluh dan petani biasanya melakukan pertemuan rutin setiap bulannya untuk saling berbagi informasi dan sharing mengenai kendala-kendala yang kerap dihadapi petani. Informasi yang disampaikan penyuluh berupa adopsi inovasi teknologi baru untuk menunjang produksi petani padi organik.

Penerapan padi organik di Desa Embawang menggunakan pola SRI (*System of Rice Intensification*) para petani di Desa Embawang mulai mengenal sistem SRI sejak Agustus tahun 2010. Saat itu, sebanyak 80 petani dan penyuluh pertanian Pandan Enim dilatih untuk mengembangkan sistem pertanian padi organik SRI ini yang difasilitasi oleh dana tanggung jawab sosial (CSR)

perusahaan minyak dan gas PT Medco Energi. Para pelatih merupakan praktisi padi organik SRI yang telah berhasil mempraktikkannya di Ciamis, Jawa Barat. Pendamping petani Embawang yang juga Pakar pertanian padi organik SRI dari Jawa Barat.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai jaringan komunikasi petani dalam adopsi inovasi budidaya padi organik dan kaitannya dengan pendapatan di Desa Embawang, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana jaringan komunikasi petani dan peran individu petani padi organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana tingkat adopsi inovasi budidaya padi organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim?
3. Bagaimana pendapatan usahatani padi organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim?
4. Bagaimana hubungan pendapatan dengan tingkat adopsi inovasi budidaya padi organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jaringan komunikasi petani dan mengidentifikasi peran individu petani padi organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.
2. Menganalisis tingkat adopsi inovasi budidaya padi organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.

3. Menghitung pendapatan usahatani padi organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.
4. Menganalisis hubungan pendapatan dengan tingkat adopsi inovasi budidaya padi organik di Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoko A. 2006. *Budidaya Padi Secara Organik cetakan 4*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Apriantono A. 2008. *Pertanian Organik dan Revitalisasi Pertanian*. <http://goorganik.com/mod.php?mod=publisher&op=viewarticle&cid=6&artid=9>. [16 Februari 2018].
- Arifin, B. 2004. Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia. Kompas, Jakarta.
- Van den Ban, A.W. dan H.S. Hawksin. 1999. *Penyuluhan Pertanian*. Kanisius. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2014. Indikator Kesejahteraan Rakyat Indonesia. Badan Pusat Statistik Jakarta. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2015. *Statistik Indonesia Tahun 2015*. BPS. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Tanjung Agung Dalam Angka 2017. CV Vika Jaya. Muara Enim.
- Cangara, H.H. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2007. *Pedoman Penyusunan Standar Operasi (SPO) Padi Organik*. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2009. *System of rice Intensification*. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Devito, J.A. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. Profesional Books. Jakarta.
- Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura. 1993. *Tungro dan wereng hijau. Di dalam : Laporan akhir kerja sama Teknik Jepang-Indonesia Bidang Perlindungan Tanaman Pangan*. (ATA-162). Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan.
- Effendy, O.U. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- _____. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. PT. Citra Aditya Bakti. Bandung.

- Fajar, M. 2009. *Ilmu Komunikasi Teri dan Praktek*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Farkhi, S. 2013. Analisis Jaringan Komuniasi dan Adopsi Inovasi Budidaya pPadi Organik (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Marsudi Mulyo di Desa Tawang Sari Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali). Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Gonzales, H. 1993. *Beberapa Mitos Komunikasi dan Pembangunan*. Dalam Jahi, A. (Penyunting). *Komunikasi Massa dan Pembangunan Pedesaan di Negara-negara Dunia Ketiga. Suatu Pengantar*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Hanafi, A. 1981. *Memasyarakatkan Ide-ide Baru*. Usana Offset Printing. Surabaya.
- Indraningsih, KS. 2001. *Analisis Hubungan Antara Karakteristik Usaha dengan Keefektifan Jaringan Komunikasi Agribisnis Ikan Hias*. Bogor, Jawa Barat.
- International Federation Of Organik Agriculture and Food Security. <http://www.IOFAM.org>. 2004. [di akses 2 Februari 2018].
- Las, I., K. Subagyono dan A.P. Setiyanto. 2006. Issu dan Pengelolaan Lingkungan dalam Revitalisasi Pertanian. *Jurnal Litbang Pertanian*. 25 (3).
- Mardikanto, T. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- _____. 2010. *Komunikasi Pembangunan*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Meutiara, A. 2017. Jaringan Komunikasi Petani Dalam Adopsi Inovasi Pertanian Tanaman Pangan di Desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Moekijat. 1993. *Teori-teori Komunikasi*. Mandar Maju. Bandung.
- Monge. P.R. dan Contractor N. 2003. *Theories of Communication Networks*. Oxford University Press. New York.
- Muhammad, A. (2004). *Komunikasi Organisasi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mutakin, J. 2011. *Budidaya dan Keunggulan Padi Organik Metode SRI (System of Rice Intensification)*. Jakarta.
- Narimawati, U. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.

- Septiano, I. 2006. *Tingkat Adopsi Petani Terhadap Materi Budidaya Tanaman Anggrek dan Hubungannya dengan Produksi Anggrek di Kecamatan Sako Kenten, Palembang*. Universitas Sriwijaya, Inderalaya.
- Setiawan, A. 2012. *Analisis Jaringan Komunikasi Petani Dalam Adopsi Inovasi Budidaya Stroberi Organik di Desa Gondosuli Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Setiawan, B. 1983. *Pelapisan Sosial dan Janangan Komunikasi*. Yogyakarta. Untversttas Gadjah Mada.
- Setyanto, A.E. 1993. *Pengaruh Karakteristik Petani dan Keterlibatannya dalam Jaringan Komunikasi dengan Adopsi Paket Teknologi Supra Insus di Desa Pandeyan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah*. Tesis. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Siegel, S. 1986. *Statistik Non-Parametrik Ilmu-ilmu Sosial*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Siregar, E. L. 2010. Analisis Pendapatan Usahatani dan Pemasaran Nanas Bogor di Desa Sukalayu Kecamatan Taman Sari Kabupaten Bogor [skripsi] Bogor (ID) : Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sitanggang A. 1993. *Analisis Usaha Pertanian Organik*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian IPB. Bogor.
- Soekartawi. 1998. *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Pembangunan Pertanian. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2003. *Analisis Usaha Tani*. Penerbit UI. Jakarta.
- Sudana M. 2009. *Monitoring Aktivitas Petani Dan Analisis Ekonomi Pertanian Sayuran Organik Dan Konvensional Pada Daerah Dataran Tinggi Bali*. Universitas Udayana, Bali.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharso, P. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*. PT Indeks : Jakarta.
- Sukirno, S. 2008. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Rajawali Pers. Jakarta.

- Sumarno, 2002. *Memadu Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda dan Pustaka Pelajar.
- Suparmoko, M. 2001. *Ekonomi Publik, Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Andi. Yogyakarta.
- Susanto, R. 2002. Penerapan Pertanian Organik. Kanisius. Yogyakarta
- Tambunan, T. 2011. *Perekonomian Indonesia*. Penerbit Ghalia, Jakarta.
- Vardiansyah, D. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Velenzuela, R T., 1999. Organik Farming. An Overview of the Organik Farming Industry in Hawai. *Vegatabel Crops Update* Vol.9. No.1.